Tabel 1. Penyakit

|  |  |
| --- | --- |
| **Kode Penyakit** | **Nama Penyakit** |
| P1 | Anthrax |
| P2 | Scabies |
| P3 | Cacingan (Heminthiasis) |
| P4 | Ingusan (Malignant Catarrhal Fever) |
| P5 | Ngorok Sapi (Septichaemia Epizootic) |
| P6 | Demam (Bovine Ephemeral Fever) |
| P7 | Sapi Mubeng (Trypanosomiasis) |
| P8 | Kembung (Bloat) |
| P9 | Kuku Busuk (Foot Rot) |

Tabel 2. Gejala Penyakit

|  |  |
| --- | --- |
| **Kode Gejala** | **Nama Gejala Penyakit** |
| G1 | Suhu badan tinggi |
| G2 | Diare |
| G3 | Bintik hitam pada pori-pori |
| G4 | Nafas terengah-engah |
| G5 | Pembengkakan pada perut |
| G6 | Gatal-gatal |
| G7 | Bulu rontok |
| G8 | Muncul nanah |
| G9 | Kulit kaku |
| G10 | Bercak abu-abu pada kulit |
| G11 | Tidak nafsu makan |
| G12 | Kurus |
| G13 | Hidung dan mulut kering |
| G14 | Cairan pada hidung dan mata |
| G15 | Keluar air liur |
| G16 | Moncong kering dan bernanah |
| G17 | Kulit mengelupas |
| G18 | Sempoyongan |
| G19 | Terjadi lesi kulit |
| G20 | Gemetar |
| G21 | Busung pada kepala sampai leher bawah |
| G22 | Radang paru |
| G23 | Selaput lendir memerah |
| G24 | Lemah lesu |
| G25 | Pincang |
| G26 | Susah bergerak |
| G27 | Produksi susu turun |
| G28 | Bergerak memutar |
| G29 | Selaput lendir menguning |
| G30 | Perut kiri membesar |
| G31 | Gerakan lambat |
| G32 | Sering terjatuh |
| G33 | Celah kuku dan tumit bengkak |
| G34 | Cairan kuning berbau busuk pada kuku |
| G35 | Selaput kuku mengelupas |

Tabel 3. Aturan Penyakit dan Gejala

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | KODE PENYAKIT | KODE GEJALA |
| 1 | P1 | G01, G02, G03, G04, G05 |
| 2 | P2 | G06, G07, G08, G09, G10 |
| 3 | P3 | G02, G04, G11, G12, G13 |
| 4 | P4 | G01,G04, , G14, G15, G16, G17, G18, G19, G20 |
| 5 | P5 | G01, G04, G15, G20, G21, G22, G23 |
| 6 | P6 | G01, G04, G11, G14, G20, G24, G25, G26, G27 |
| 7 | P7 | G01, G07, G11, G18, G24, G28, G29 |
| 8 | P8 | G04, G30, G31, G32 |
| 9 | P9 | G25, G33, G34, G35 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode Penyakit** | **Nama Penyakit** | **Gejala Penyakit** | **Deskripsi Penyakit** | **Pencegahan dan Penanganan** |
| P1 | Anthrax | * Suhu badan tinggi (G01) * Diare (G02) * Bintik hitam pada pori-pori (G03) * Nafas terengah-engah (G04) * Pembengkakan pada perut (G05) | * Sapi demam, lemah dan mudah jatuh / ambruk. * Radang bagian pada bagian limpa dan akhirnya sapi menjadi diare. * Banyak pendarahan dibeberapa bagian tubuh, biasanya berwarna hitam ( pada lubang hidung dan mulut, pori-pori dan pada lubang anus sapi) * Nafas sapi terengah-engah * Pembengkakan pada bagian bawah perut * Bila sudah akut, sapi akan mati mendadak | * Vaksin spora avirulen secara berkala setiap tahun pada sapi yang belum terkena. * Pengecekan, pembersihan dan karantina jika pada suatu daerah sudah terkena anthrax * Jangan memberi makan sapi dengan akarnya, biasanya hijauan berikan rumputnya saja. * Jangan sering-sering kontak fisik dengan ternak jika tidak benar-benar darurat. * Jika sapi sudah terkena, berikan antibiotik dengan specktrum luas seperti Penisilin G, Oxytetracyclin, Streptomycin. * Hewan sudah mati jangan dibedah, jangan memegang langsung bagian luka, langsung kubur saja bila perlu bakar bangkainya. |
| P2 | Scabies | * Gatal-gatal (G06) * Bulu rontok (G07) * Muncul nanah (G08) * Kulit kaku (G09) * Bercak abu-abu pada kulit (G10) | * Sapi sering menggigit bagian tubuhnya * Terkadang mengosok-gosokan badannya pada kandang (menggaruk-garuk) * Bulu rontok dan nanah mulai muncul pada bagian tubuh * Karena ini merupakan penyakit kulit sapi, akan timbul kerak berwarna abu-abu pada bagian tubuh sapi dan kulit terkesan kaku. | * Kandang usahakan berjauhan dengan rumah tinggal * Aliran udara dan sanitasi kandang usahakan bagus * Usahakan kandang sapi kering dan selalu bersih * Hewan yang terkena scabies harus dipisahkan dan dikarantina * Pengoatan yang aman biasanya dengan pemberian minyak kelapa dicampur dengan kapur barus kemudian gosokan pada kulit yang terkena. * Serbuk belerang dicampur dengan kunyit dan minyak kelapa yang sudah dipanaskan, gosokkan pada kulit sapi, bisa juga digosok dengan air tembakau * Sapi yang disembelih dan terkena scabies tetap dapat dikonsumsi dagingnya hanya saja buang bagian yang terkena tungau |
| P3 | Cacingan (Helminthiasis) | * Diare (G02) * Nafas terengah-engah (G04) * Tidak nafsu makan (G11) * Kurus (G12) * Hidung mulut kering (G13) | * Sapi tidak nafsu makan * Sapi terlihat kurus dari hari ke hari * Diare berkepanjangan dan mencret * Nafas terengah-engah * Hidung dan mulut mulai kering | * Usahakan kandang tidak sering lembab * Jangan terlalu sering menggembalakan sapi karena kita tidak bisa mengontrol kebersihan rumput yang dikonsumsi oleh sapi * Sisa pakan dikandang jangan dibiarkan terlalu lama, segera buang atau oalh menjadi pupuk tanaman atau dikeringkan dan difermentasi * Berikan obat cacing secara rutin dan berkala (biasanya 2 bulan sekali) * Obat yang biasanya digunakan oleh dokter hewan adalah dalam jenis benzimidazol, imidathiazol dan Avermectin ( konsultasikan dengan dokter hewan sebelum menggunakannya ) * Pengobatan tradisional dengan pemberian daun atau buah nanas. terutama untuk melumpuhkan cacing nematoda. untuk cacing lain bisa diberikan bawang putih karena sangat efektif dan tidak terdapat efek samping. |
| P4 | Ingusan (Malignant Catarrhal Fever) | * Suhu badan tinggi (G01) * Nafas terengah-engah (G04) * Cairan pada hidung dan mata (G14) * Keluar air liur (G15) * Moncong kering dan bernanah (G16) * Kulit mengelupas (G17) * Sempoyongan (G18) * Terjadi lesi kulit (G19) * Gemetar (G20) | * Timbul cairan pada hidung dan mata ternak dan lama-lama akan berubah dari encer menjadi kental. * Ternak mulai terlihat meneteskan air liur * Bagian moncong kering dan terkadang mengeluarkan nanah. * Jika sudah parah kulit seperti terkelupas * Sapi berjalan sempoyongan dan lemah, jaringan tubuh rusak dan sapi terlihat kurus * Jika dibiarkan sapi akan lumpuh total dan mati | * Jangan serig menggembalakan sapi bersamaan dengan domba atau kambing * Jauhkan kandang sapi dengan kandang domba atau kambing yang baru datang dan belum di vaksinasi * Kontrol kebersihan pakan yang akan dikonsumsi oleh sapi. * Jaga kebersihan dan sanitasi kandang * Pisahkan dan karantina sapi yang terserang * Usaha yang bisa kita lakukan adalah dengan pencegahan infeksidengan anti biotik sehingga gejala tidak meluas * Penyakit ini belum ada obat yang mampu mnghilangkan secara keseluruhan, namun bisa hilang sendiri jika penanganannya cepat dan sapi dipelihara dengan baik dan benar * Usahakan penanganan secara langsung setelah terlihat gejala ringan, biasanya 4 hari setelah terserang sapi akan semakin memburuk * Ternak yang mati tatap dapat dipotong atau dikonsumsi namun bagian yang terifeksi harus dibuang. |
| P5 | Ngorok Sapi (Septichaemia Epizootic) | * Suhu badan tinggi (G01) * Nafas terengah-engah (G4) * Keluar air liur (G15) * Gemetar (G20) * Busung pada kepala sampai leher bawah (G21) * Radang paru (G22) * Selaput lendir memerah (G23) | * Sapi susah bernafas dan gemetar * Keluar air liur terus menerus * Suhu tubuh naik hingga 40 derajat celcius * Busung pada bagian kepala hingga leher bawah * Radang paru-paru, terlihat di bagian dada karena sapi tersebut kurus * Selaput lender memerah | * Karantina dan pemeriksaan sapi yang baru dating * Vaksinasi rutin dengan oil adjuvant tiap tahun * Kandang harus rutin dibersihkan dan diberi disinfektan |
| P6 | Demam (Bovine Ephemeral Fever) | * Suhu badan tinggi (G01) * Nafas terengah-engah (G04) * Tidak nafsu makan (G11) * Cairan pada hidung dan mata (G14) * Gemetar (G20) * Lemah lesu (G24) * Pincang (G25) * Susah bergerak (G26) * Produksi susu turun (G27) | * + Sapi terlihat lemah dan lesu   + Sapi demam tinggi dan terkesan pincang   + Susah bergerak dan berdiri   + Sesak dan gemetaran   + Timbul cairan pada bagian hidung dan mata ternak   + Nafsu makan menurun   + Pada sapi perah, produksi susu akan menurun | * + Lingkungan yang bersih   + Penggunaan insektisida pada kandang   + Berikan obat penurun panas dan usahakan sapi banyak minum air   + Obat tradisional bagi BEF adalah pemberian gula merah dan garam dapur dan diminumkan pada sapi. * Daging boleh dipotong dan dikonsumsi |
| P7 | Sapi Mubeng (Trypanosomiasis) | * Suhu badan tinggi (G01) * Bulu rontok (G07) * Tidak nafsu makan (G11) * Sempoyongan (G18) * Lemah lesu (G24) * Bergerak memutar (G28) * Selaput lendir menguning (G29) | * Gerakan sapi menjadi tak aturan (sempoyongan, jalan berputar-putar), apabila telah parah maka akan kejang-kejang * Selaput lender menguning * Tidak nafsu makan dan bulu rontok * Demam serta cepat lelah | * Penyemprotan insektisida di kandang ternak untuk mencegah datangnya serangga penghisap darah * Hindarkan sapi dari tempat yang rawan menjadi sarang serangga (tempat lembab) * Jangan membiarkan sisa-sisa pakan ternak hingga membusuk di kandang * Bila sapi luka, jangan dibiarkan infeksi serta menjadi makanan bagi lalat * Karantina sapi yang sakit dan pemberian obat berupa atocyl maupun artosol |
| P8 | Kembung (Bloat) | - Nafas terengah-engah (G04)  - Perut kiri membesar (G30)  - Gerakan lambat (G31)  - Sering terjatuh (G32) | * Perut bagian kiri membesar karena gas tidak dapat keluar * Pernafasan terganggu karena organ pernafasan ditekan oleh membesarnya rumen * Gerakan kurang lincah dan sering terjatuh * Dalam kondisi parah, hewan bisa lumpuh dan mati | * Jangan biasa memberikan pakan rumput yang masih basah, terutama di pagi hari * Jerami kering berikan di pagi hari sebelum memakan hijauan jenis lain * Usahakan ternak banyak bergerak sehingga mengurangi gas pada lambung * Cara pengobatan yang biasa diberikan adalah anti bloat yang mengandung dimethicone atau minyak nabati yang berasal dari kacang tanah. Minyak nabati bisa diminumkan pada sapi yang terkena bloat |
| P9 | Kuku busuk (Foot Rot) | * Pincang(G25) * Celah kuku dan tumit bengkak (G33) * Cairan kuning berbau busuk pada kuku (G34) * Selaput kuku mengelupas (G35) | * Dibagian celah kuku dan tumit terlihat membengkak * Selaput terkelupas pada bagian kuku diakibatkan karena matinya jaringan sel di bagian tersebut * Keluarnya cairan kuning dan berbau busuk di bagian kuku * Sapi tampak pincang pada saat bergerak dan kesakitan | * Periksa kebersihan kuku sapi secara rutin * Jaga kebersihan kandang sapi sehingga bakteri sulit berkembang * Untuk pengobatan dengan cara suntik, usahakan kaki sapi tetap dalam keadaan kering dan disuntikkan dengan larutan sulfat beserta antibiotik * Apabila sudah terserang penyakit ini, segera rendam kaki sapi yang terserang dengan larutan formalin sebanyak 10%. |